

## PENGARUH KOMPONEN DAYA TARIK WISATA TERHADAP ASPEK FISIK PANTAI PRIGI KECAMATAN WATULIMO KABUPATEN TRENGGALEK

Yanuar Hari Ningsih<sup>1</sup>, Ratika Tulus Wahyuhana<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Sains dan Teknologi,  
Universitas Teknologi Yogyakarta

<sup>1</sup> Email : [yanuarhariningsih@gmail.com](mailto:yanuarhariningsih@gmail.com)

Diterima (received): 17 Januari 2022

Disetujui (accepted): 14 Maret 2022

### ABSTRAK

Pariwisata salah satu sektor yang mampu memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan wilayah. Perubahan perkembangan wilayah tersebut dapat dilihat melalui aspek fisik penggunaan lahan yang menimbulkan adanya perubahan tata guna lahan. Pengembangan objek wisata tidak terlepas dari komponen produk daya tarik wisata berupa atraksi, amenitas dan aksesibilitas. Berkaitan dengan sektor pariwisata di pesisir Kabupaten Trenggalek maka fokus penelitian yang dilaksanakan bertempat di Pantai Prigi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis komponen daya tarik wisata terhadap aspek fisik Pantai Prigi. Adapun pertanyaan yang diajukan yaitu bagaimanakah pengaruh daya tarik wisata terhadap aspek fisik pantai prigi Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek? Penelitian ini menggunakan metode analisis pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode Non Probability sampling dan Purposive Sampling. Pengumpulan data berupa pengumpulan data primer yaitu survei wawancara, pembagian kuesioner, observasi lapangan dan survei instansional. Teknik metode yang digunakan yaitu dengan melihat melalui citra google earth perkembangan kawasan objek wisata dengan menggunakan data time series selama 10 tahun. Berdasarkan temuan dilapangan pada komponen daya tarik wisata Pantai Prigi, diketahui bahwa aspek fisik meliputi adanya atraksi, aksesibilitas dan amenitas (3A) Daya tarik atraksi dan amenitas wisata Pantai Prigi dapat dinikmati oleh semua wisatawan. Kemudahan akses Pantai Prigi dapat dilihat melalui fasilitas transportasi serta sarana-sarana pendukung lainnya. Perkembangan sektor pendukung wisata pada tahun 2010-2020 mengalami Perubahan kondisi fisik tersebut terjadi pada kawasan di dalam maupun luar kawasan wisata. Hal tersebut ditandai dengan terjadinya pengingkatan fungsi lahan berupa kawasan perdagangan jasa, sektor pendukung pariwisata berupa atraksi wisata dan fasilitas wisata.

**Kata Kunci :** Aspek Fisik, Daya tarik wisata, Pantai Prigi

### A. PENDAHULUAN

Kepariwisataan merupakan keseluruhan kegiatan yang terkait dengan pariwisata dan bersifat multidimensi serta multidisiplin yang muncul sebagai wujud kebutuhan setiap orang dan negara serta interaksi antara wisatawan dan masyarakat setempat, sesama wisatawan, Pemerintah, Pemerintah Daerah, dan pengusaha. (UU Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan, 2009). Pariwisata salah satu sektor yang mampu memberikan pengaruh besar terhadap perkembangan wilayah. Pada proses pengembangannya, sektor pariwisata

memberikan dampak perubahan terhadap aspek fisik penggunaan lahan yang menimbulkan adanya perubahan tata guna lahan seperti pemanfaatan lahan untuk penunjang kegiatan dalam kepariwisataan meliputi pengadaan hotel atau penginapan, ruang usaha masyarakat untuk perdagangan atau jasa dan fasilitas pendukung lainnya. Pengembangan pariwisata dijadikan sebagai wujud daya tarik dan sumber pendapatan suatu daerah. Pengembangan objek wisata tidak terlepas dari komponen produk berupa atraksi, amenitas atau fasilitas dan aksesibilitas. Tiga komponen tersebut di anggap mampu menjadikan sebuah daya tarik wisata.

Daya tarik wisata diartikan sebagai keunikan, keindahan, dan keanekaragaman kekayaan alam dan buatan yang dijadikan sebagai tujuan kunjungan wisatawan. Adapun daya tarik wisata tersebut berupa produk-produk wisata meliputi atraksi, amenitas dan aksesibilitas objek wisata. Sebagai daya tarik wisata aspek fisik merupakan salah satu komponen penting sebagai sarana penunjang kebutuhan setiap wisatawan. Kemudahan akses infrastruktur berupa kemudahan transportasi, peningkatan atraksi dan amenitas berupa sarana dan prasarana penunjang merupakan aspek penting sebagai alat dorong untuk meningkatkan jumlah wisatawan. (Ratika Tulus Wahyuhana, 2019) Sedangkan menurut (Abdulhaji & Yusuf, 2016) Adanya aspek fisik tersebut memiliki peran penting sebagai upaya untuk mendorong peningkatan wisatawan serta sebagai upaya untuk menjaga kelestarian lingkungan agar tetap terjaga dan sesuai dengan fungsinya. Daya tarik utama suatu objek wisata untuk dikunjungi adalah atraksi wisata. Atraksi wisata didasarkan atas sumber- sumber alam, budaya, etnis, dan hiburan (Mill, 2000). Pada dasarnya atraksi yang baik memiliki fasilitas pendukung seperti aksesibilitas dan fasilitas. Adanya aksesibilitas tersebut memberikan kemudahan bagi wisatawan untuk menjangkau objek wisata sedangkan fasilitas dapat dimanfaatkan sebagai kebutuhan wisatawan untuk menikmati atraksi pada objek wisata.

Berkaitan dengan potensi sektor pariwisata berupa daya tarik wisata, Kabupaten Trenggalek merupakan kabupaten yang memiliki daya tarik potensi pariwisata yang cukup besar, diantaranya wisata alam, budaya, dan wisata buatan. Berdasarkan kondisi wilayah, pesisir selatan Kabupaten Trenggalek merupakan kawasan strategis yang memiliki potensi besar disektor wisata pantainya. Salah satunya yaitu Pantai Prigi yang terletak di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo dan merupakan salah satu objek wisata alam ternama di Kabupaten Trenggalek. Kecamatan Watulimo dinilai sebagai kawasan potensial wisata yang dapat dikembangkan dan dapat memberikan kontribusi besar dalam pengembangan wilayah pesisir Kabupaten Trenggalek. Sesuai dengan rencana kawasan strategis daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 26 Tahun 2016 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2017-2031 Kecamatan Watulimo merupakan kawasan strategis pariwisata Kabupaten (KSPK) meliputi Pantai Prigi dan sekitarnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, sesuai dengan potensi sektor pariwisata di pesisir Kabupaten Trenggalek meliputi kawasan strategis pariwisata kabupaten, maka fokus penelitian yang akan dilaksanakan berupa pengaruh komponen daya tarik wisata terhadap aspek fisik Pantai Prigi meliputi penggunaan lahan berupa atraksi wisata, aksesibilitas, dan Amenitas (3A). Dengan adanya penelitian ini

diharapkan mampu memberikan pengaruh besar terhadap kegiatan kepariwisataan serta dapat mengurangi dampak-dampak yang ditimbulkan akibat dari kegiatan yang dilaksanakan.

## **B. METODE PENELITIAN**

Penelitian menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode ini berfungsi untuk mendeskripsikan hasil yang diperoleh kemudian diolah sesuai dengan ketentuan fungsinya sebagai alat ukur dalam mengetahui kecenderungan hasil temuan penelitian, serta untuk mengetahui kategori pada hasil analisis. Adapun Pengumpulan data dilakukan dengan survei secara primer berupa observasi lapangan untuk mengamati aspek fisik penggunaan lahan. Teknik pengumpulan data berupa wawancara dilakukan guna mengetahui potensi-potensi yang ada pada objek wisata. Sedangkan untuk pengumpulan data berupa kuisioner digunakan untuk memperoleh data fisik pada objek wisata dan mengumpulkan foto-foto yang relevan dengan gambar wilayah aslinya. Pada teknik pengumpulan secara sekunder berupa telaah dokumen yang di peroleh melalui buku atau data internet, data statistik, dokumen dan hasil laporan sebelumnya. Adapun instansi terkait yaitu Dinas BAPPEDA, Badan Pusat Statistik (BPS), dan Dinas Pekerjaan Umum untuk memperoleh data berupa aspek fisik pada wilayah amatan berupa data karakteristik fisik penggunaan lahan. Dinas Pariwisata untuk memperoleh data kepariwisataan wilayah yang akan diamati. Adapun teknik metode yang digunakan untuk analisis ini yaitu dengan melihat melalui citra google earth perkembangan kawasan objek wisata dengan menggunakan data time series selama 10 tahun.

## **C. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pantai Prigi terletak di sisi selatan Pulau Jawa dan berbatasan langsung dengan Samudra Hindia berjarak sekitar 48 Km dari arah Kabupaten Trenggalek dengan luas wilayah 82,94 Km<sup>2</sup> pantainya memanjang kurang lebih 2 Km. Karakteristik fisik merupakan gambaran mengenai aspek yang mendasari terbentuknya sebuah industri pariwisata. Pada karakteristik fisik Pantai Prigi dapat diketahui pengaruh penggunaan lahan dan komponen daya tarik wisata yang menjadikan objek ini berkembang. Di antaranya dapat dilihat melalui 3A (Atraksi, amenitas dan aksesibilitas).

Atraksi merupakan daya tarik wisata yang berkaitan dengan apa yang dapat dilihat, dilakukan dan dinikmati oleh wisatawan pada destinasi wisata. Atraksi ini berkaitan dengan keindahan, keunikan, dan budaya yang ada. Aksesibilitas adalah sarana atau infrastruktur yang menunjang destinasi wisata diantaranya ketersediaan sarana prasarana jalan berupa sarana transportasi serta rambu-rambu penunjuk jalan. Amenitas adalah fasilitas pendukung untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan wisatawan selama berada di destinasi yang mereka kunjungi. Amenitas ini berkaitan dengan ketersediaan sarana akomodasi baik berupa penginapan, rumah makan atau restoran. Kebutuhan lainnya meliputi toilet umum, *rest area*, tempat parkir, klinik kesehatan dan sarana peribadatan.

### **1. Daya Tarik Atraksi Wisata Pantai Prigi**

Daya tarik Pantai Prigi menawarkan beberapa atraksi yang dapat dinikmati oleh wisatawan diantaranya berupa wisata alam berupa pantai yang memiliki pasir berwarna putih yang lembut, memiliki deburan ombak yang tidak begitu besar serta memiliki pemandangan yang indah. Komponen daya tarik atraksi wisata Pantai Prigi meliputi:

a. Pantai

Pantai Prigi memiliki garis pantai yang cukup panjang dengan warna pasir yang berwarna putih kecoklatan dengan ombak yang kecil dan tenang tidak seperti kebanyakan pantai di laut selatan Pulau Jawa yang memiliki ombak tinggi dan besar. Hal tersebut di karenakan letak Pantai Prigi berada di teluk yang cukup menjorok ke dalam. Wisatawan yang datang dapat menikmati pantai dengan cara berenang atau bermain air di pinggir pantai.



**Gambar 1.** Pantai Prigi  
Sumber: Olahan Pribadi, 2020

b. Taman dan ruang terbuka hijau

Salah satu daya tarik atraksi wisata yang dapat dinikmati oleh pengunjung yang datang ke Pantai Prigi yaitu adanya taman dan ruang terbuka hijau yang berada tepat di depan panggung 360. Taman ini dilengkapi dengan berbagai fasilitas pendukung seperti gasebo, tempat duduk dan memiliki ornamen dari kayu serta aneka bunga dan rumput yang hijau. Taman ini disediakan bagi pengunjung yang tidak menyukai aktivitas air, namun tetap ingin menikmati indah dan sejuknya pantai.



**Gambar 2.** Taman Dan Ruang Terbuka Hijau  
Sumber: Olahan Pribadi, 2020

c. Prigi 360

Prigi 360 merupakan bangunan panggung yang berbentuk lingkaran yang berada di bibir Pantai Prigi yang dijadikan sebagai area pertunjukan kesenian maupun kebudayaan yang dapat disaksikan dari semua penjuru arah atau dapat dilihat dari berbagai sudut pandang berbentuk 360 derajat. Selain itu Prigi 360 tersebut dapat dijadikan sebagai salah satu daya tarik wisata berupa spot foto bagi para wisatawan dengan latar belakang Pantai Prigi.



**Gambar 3.** Prigi 360  
Sumber: Olahan Pribadi, 2020

d. Jaring Tarik

Atraksi wisata jaring tarik adalah salah satu daya tarik wisata yang ada di Pantai Prigi. Keberadaan jaring tarik ini sudah ada sejak lama dan mampu menjadikan daya tarik tersendiri bagi wisatawan tentang bagaimana proses penangkapan ikan langsung dari laut menuju kedaratan dengan alat yang sangat sederhana. Tidak hanya itu wisatawan juga dapat ikut merasakan sensasi menarik jaring dengan terjun langsung ke tempat kegiatan jaring tarik itu berlangsung.



**Gambar 4.** Jaring Tarik  
Sumber: Olahan Pribadi, 2020

e. ATV (ALL Terrain Vehicle)

ATV atau all terrain vehicle merupakan atraksi wisata yang dapat sewa dan dinikmati oleh pengunjung untuk mengelilingi pesisir Pantai Prigi. Dengan biaya Rp 25.000 pengunjung dapat mengelilingi Pantai Prigi menggunakan ATV ini.



**Gambar 5.** ATV

Sumber: Olahan Pribadi, 2020

f. Motor Cross atau Motor Trail

Atraksi motor cross atau motor trail merupakan salah satu kegiatan yang dapat dinikmati wisatawan saat mengunjungi Pantai Prigi. Kegiatan ini sering dilakukan oleh masyarakat sekitar maupun masyarakat luar untuk sekedar berlatih atau untuk melaksanakan kejuaraan baik itu lokal maupun nasional, mengingat pantai Prigi sendiri memiliki sirkuit balap yang sudah terkenal di berbagai daerah dan menjadikan daya tarik wisata tersendiri bagi pengunjung yang menyukai kegiatan ini.

g. Layang-layang

Atraksi menerbangkan layang-layang merupakan kegiatan yang dapat dinikmati atau dilakukan pada saat libur panjang serta saat cuaca sedang baik mengingat Pantai Prigi sendiri merupakan lokasi strategis untuk menerbangkan layang-layang karena memiliki hembusan angin yang cukup kencang.

h. Sentra Pengasapan Ikan

Ada yang unik di kawasan Objek Wisata Pantai Prigi salah satunya yaitu adanya sentra pengasapan ikan yang jarang sekali di temui di destinasi wisata lainnya. Wisatawan yang berkunjung di Pantai Prigi dapat melihat langsung bagaimana cara mengolah ikan segar dari proses pembersihan ikan sampai dengan proses pengasapan. Lamanya pengasapan ikan yang dilakukan yaitu kurang lebih 2-4 jam. Tahap-tahap pengasapan itu pun dilaksanakan dengan proses sederhana meliputi proses pengaraman, pengeringan, pemanasan dan pengasapan.



**Gambar 6.** Sentra Pengasapan Ikan

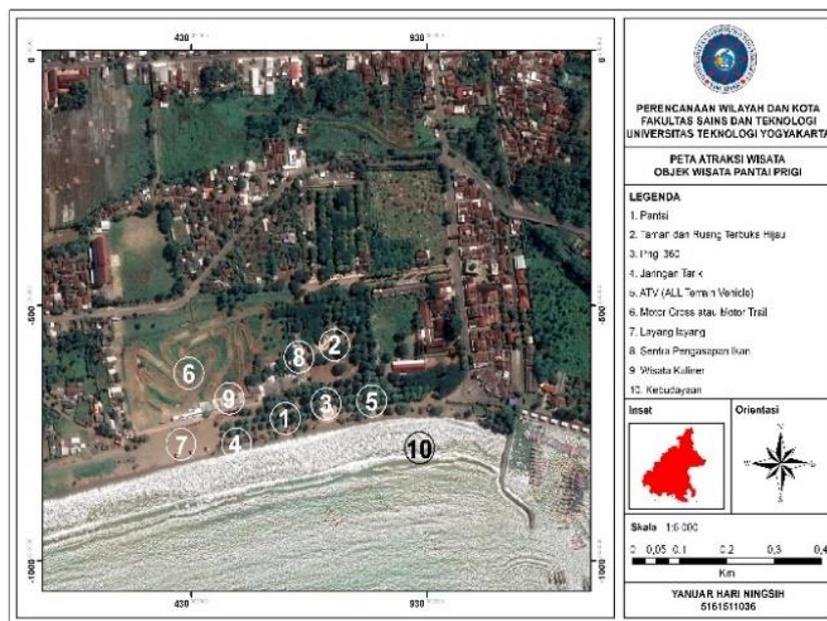
Sumber: Olahan Pribadi, 2020

i. Wisata Kuliner

Wisata kuliner merupakan salah satu daya tarik wisata yang paling digemari oleh wisatawan yang berlibur di Pantai Prigi. Wisatawan dapat menikmati kuliner khas pantai Prigi seperti olahan ikan asap segar, olahan udang, cumi, nasi gaplek (nasi tiwul) serta minuman khas pantai prigi yaitu es degan prigi, wisata kuliner ini dapat dinikmati langsung di tepi Pantai Prigi ditemani dengan suasana yang sejuk.

j. Kebudayaan

Upacara tradisional Larung Semboyo di Pantai Prigi di gelar oleh para nelayan setempat setiap bulan Selo, jatuh pada hari pasaran Kliwon penanggalan jawa. sedangkan Turonggo Yaksa adalah Kesenian jenis jaranan memiliki ciri khusus dan kekhasan terletak pada bentuk kuda kepong yang digunakan, terbuat dari kulit sapi/kerbau dengan gambar kepala raksasa berambut lebar. Adanya daya tarik atraksi kebudayaan ini merupakan salah satu kegiatan yang mampu menarik minat wisatawan untuk mengunjungi Pantai Prigi.



Gambar 7. Peta Atraksi Wisata Objek Wisata Pantai Prigi  
Sumber: Olahan Pribadi, 2020

## 2. Daya Tarik Aksesibilitas Wisata Pantai Prigi

Pantai Prigi memiliki aksesibilitas yang mudah dijangkau oleh wisatawan. Kemudian akses ini dapat dilihat melalui fasilitas transportasi baik berupa transportasi bus antar kota maupun antar kecamatan, prasarana jaringan jalan yang lengkap serta sarana-sarana pendukung lainnya. Jarak merupakan hal yang sangat mempengaruhi wisatawan untuk mengunjungi tempat wisata. Pantai Prigi merupakan salah satu destinasi wisata yang mudah dijangkau karena tidak perlu membutuhkan waktu yang lama. Jarak tempuh objek Wisata Pantai Prigi sekitar 48 Km ke arah selatan Kota Trenggalek.

**Yanuar Hari Ningsih & Ratika Tulus Wahyuhana, Pengaruh Komponen Daya Tarik Wisata Terhadap Aspek Fisik Pantai Prigi Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek**

Tabel 1. Bus jurusan antar kota dan kecamatan

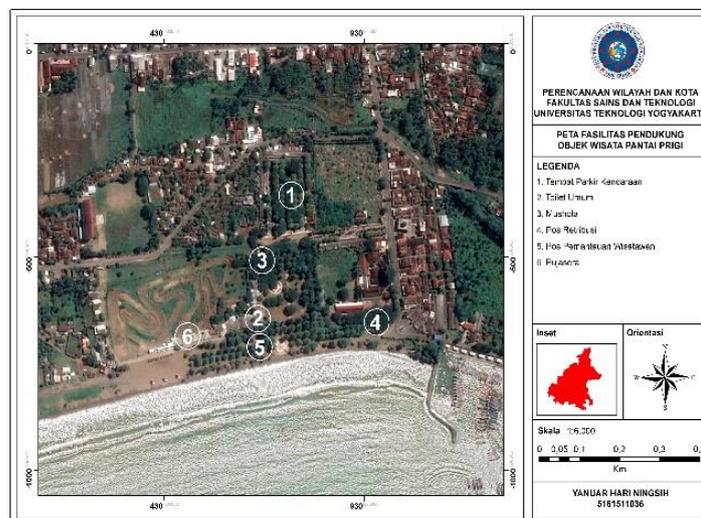
No	Jurusan Anatar Kota	Jurusan Antar Kecamatan
1	Trenggalek - Surabaya (PP)	Trenggalek - Dongko - Panggul
2	Trenggalek - Blitar Malang (PP)	Trenggalek - Suruh - Pule
3	Trenggalek - Banyuwangi (PP)	Trenggalek - Tugu
4	Trenggalek - Jakarta (PP)	Trenggalek - Sumurup - Bendungan
5	Trenggalek - Ponorogo (PP)	Trenggalek - Kampak - Munjungan
6	Trenggalek - Lorok - Pacitan (PP)	Trenggalek – Durenan – Bandung - Prigi (Watulimo)

Sumber: Trenggalek Tourism Destination  
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Timur

Objek wisata Pantai Prigi dilalui oleh jalur lintas selatan yang menjadi salah satu jalur transportasi penghubung antar kota dan wilayah di Provinsi Jawa Timur sekaligus memberikan pengaruh besar terhadap sektor pariwisata Pantai Prigi. Jalur Lintas Selatan ini memanjang sepanjang pesisir Jawa Timur dengan panjang kurang lebih 634 Km membentang dari Kabupaten Pacitan hingga Kabupaten Banyuwangi (Djati Sasongko, 2018). Selain jalur transportasi yang mudah karena dilalui oleh jalur lintas selatan Pantai Prigi memiliki beberapa moda transportasi alternatif, diantaranya transportasi bus antar kota dan bus antar Kecamatan yang melayani beberapa jurusan.

**3. Daya Tarik Amenitas Wisata Pantai Prigi**

Pada Pantai Prigi terdapat sarana pendukung berupa tempat parkir, toilet, mushola, pos penjagaan, pos pengamatan pengunjung, rumah makan, dan kantor pelayanan atau UPT Destinasi Terpadu. Fasilitas pendukung tersebut merupakan komponen daya tarik wisata untuk menunjang sebuah destinasi wisata yang bertujuan untuk memberikan kenyamanan bagi para pengunjung untuk melakukan aktivitas wisata. Sebaran fasilitas tersebut dapat dilihat melalui peta dibawah ini:



**Gambar 8.** Peta Fasilitas Pendukung Objek Wisata Pantai Prigi  
Sumber: Olahan Pribadi, 2020

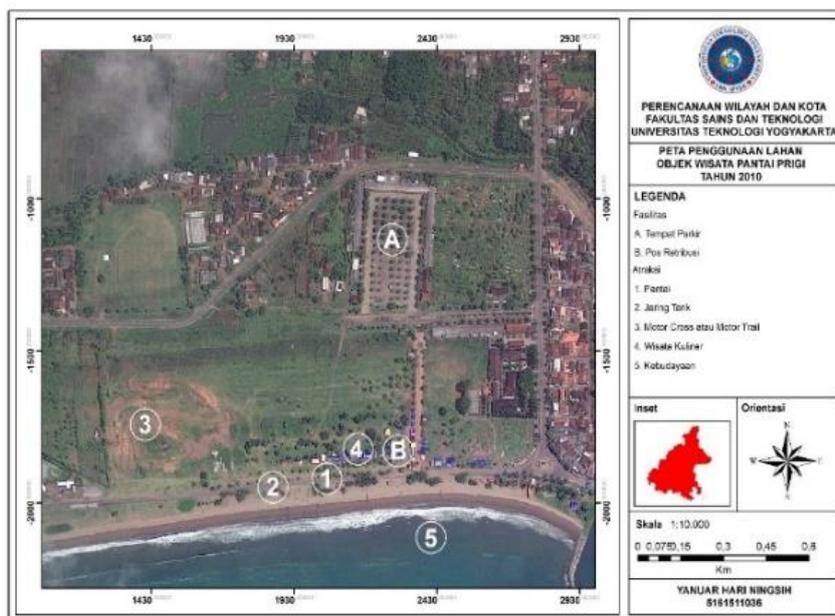
#### 4. Analisis keberadaan Daya Tarik Wisata tahun 2010-2020

Penggunaan lahan pada kawasan pantai Prigi ditandai dengan berkembangnya sektor-sektor pendukung pariwisata. Perkembangan tersebut dapat dilihat melalui adanya perkembangan sektor pendukung berupa beberapa atraksi wisata, perdagangan dan jasa baik itu penginapan, dan rumah makan. Pengaruh-pengaruh perubahan lahan ini dapat dilihat dari banyaknya atraksi dan fasilitas yang ada dalam kawasan wisata. Selain itu terjadi pula perkembangan dan perubahan pada luar kawasan wisata meliputi penyedia layanan sebagai dampak langsung adanya kawasan objek wisata Pantai Prigi.

Pada analisis perubahan guna lahan di kawasan Objek wisata Pantai Prigi menggunakan time series sepuluh tahun dihitung pada tahun 2010-2020 data time series tersebut didapatkan dari citra *goole earth*. Dalam pengambilan data time series ini didasarkan pada terjadinya perubahan lahan baik berupa penambahan atraksi dan fasilitas pendukung sektor pariwisata sebagai dampak langsung dari kegiatan wisata.

##### a. Penggunaan lahan tahun 2010

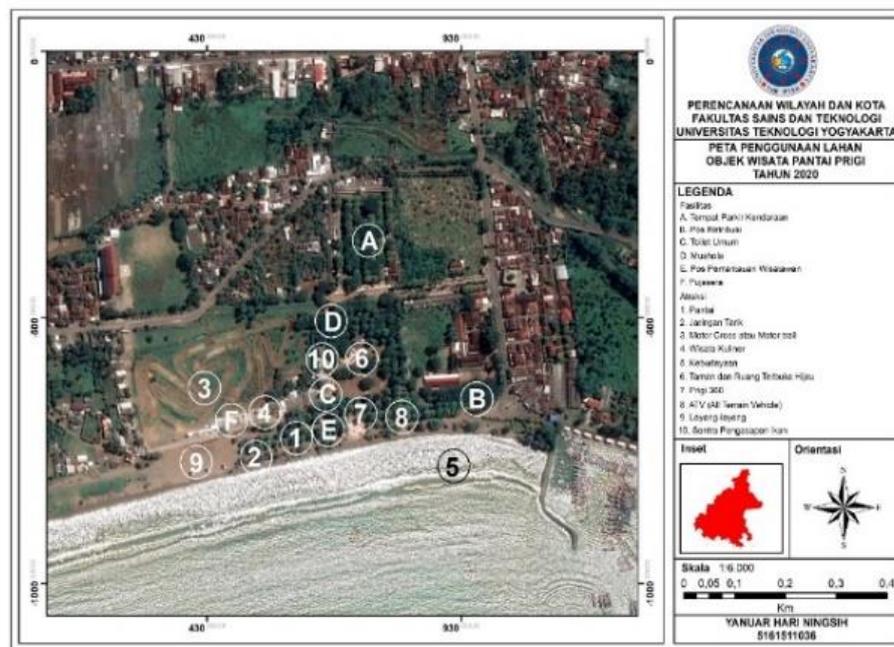
Penggunaan lahan pada tahun 2010 di dalam objek wisata Pantai Prigi terdiri dari beberapa atraksi seperti pantai, jaring tarik, motor cross atau motor trail, wisata kuliner dan kebudayaan. Selain atraksi, penggunaan lahan berupa fasilitas yang ada di dalam objek wisat Pantai Prigi terdiri dari tempat parkir kendaraan dan pos retribusi. Penggunaan lahan di luar objek wisata Pantai Prigi terdiri dari permukiman, penginapan, rumah makan dan toko kelontong. Selain itu pada kawaasan objek wisata Pantai prigi masih terlihat luasnya ruang terbuka hijau (RTH) di sekitar kawasan dserta area hutan. Berikut ini peta penggunaan lahan pada objek wisata Pantai Prigi pada tahun 2010:



**Gambar 9.** Peta Penggunaan Lahan Objek Wisata Pantai Prigi Tahun 2010  
Sumber: Olahan Pribadi, 2020

b. Penggunaan lahan pada Tahun 2020

Penggunaan lahan pada tahun 2020 di dalam objek wisata Pantai Prigi terjadi perubahan yang sangat signifikan hal tersebut dapat dilihat melalui penambahan atraksi maupun fasilitas di dalam dan di luar kawasan objek wisata Pantai Prigi. Penambahan atraksi tersebut meliputi dari beberapa atraksi seperti taman dan ruang terbuka hijau, Prigi 360, pantai, jaring tarik, layang-layang, sentra pengasapan ikan, wisata kuliner dan kebudayaan seperti Larung semboyo dan seni jaranan Turangga Yakso. Selain atraksi, perubahan penggunaan lahan berupa fasilitas yang ada di dalam objek wisat Pantai Prigi terdiri dari tempat parkir kendaraan yang dibagi menjadi tempat parkir bis, mobil dan motor, mushola, pos pemantauan wisatawan, dan pujasera. Penggunaan lahan di luar objek wisata Pantai Prigi juga mengalami perubahan hal tersebut dapat dilihat melalui kepadatan pemukiman yang ada disekitar kawasan objek wisata Pantai Prigi. Berikut ini peta penggunaan lahan pada objek wisata Pantai Prigi pada tahun 2020:



**Gambar 10.** Peta Penggunaan Lahan Objek Wisata Pantai Prigi Tahun 2020  
Sumber: Olahan Pribadi, 2020

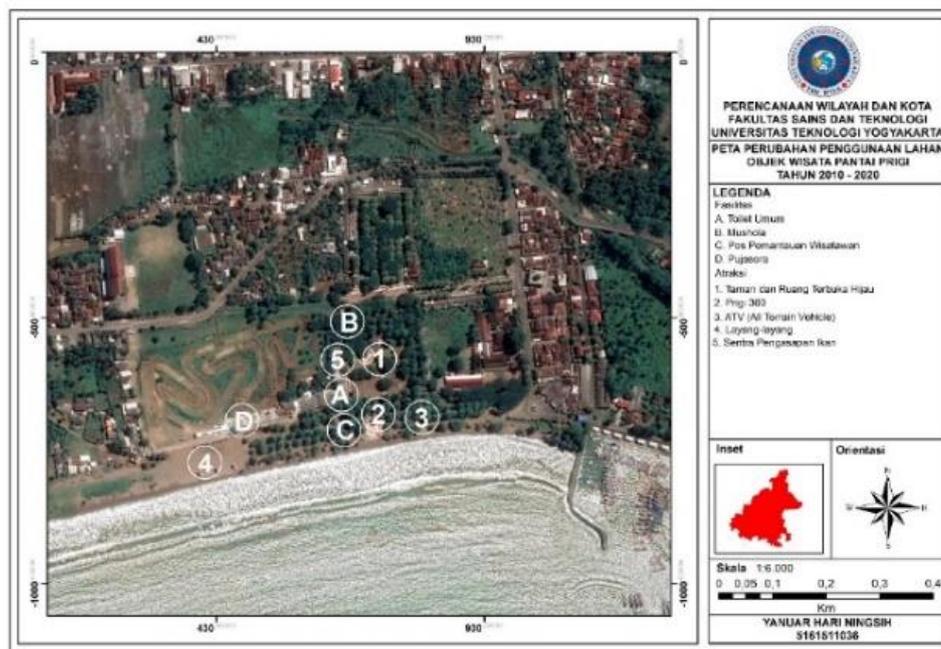
c. Analisis Perubahan penggunaan lahan objek wisata Pantai Prigi tahun 2010-2020

Analisis perubahan penggunaan lahan objek wisata Pantai Prigi tahun 2010-2020 dapat dilihat secara langsung bawahnya banyak terjadi perubahan penggunaan lahan atau alih fungsi lahan akibat dari dampak langsung aktivitas wisata. Penggunaan lahan tersebut terbagi atas beberapa kategori diantaranya penggunaan lahan untuk perdagangan, fasilitas pendukung pariwisata seperti atraksi wisata dan fasilitas wisata serta penggunaan lahan untuk permukiman.

**Yanuar Hari Ningsih & Ratika Tulus Wahyuhana, Pengaruh Komponen Daya Tarik Wisata Terhadap Aspek Fisik Pantai Prigi Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek**

Perubahan lahan atau alih fungsi lahan tersebut terjadi pada periode 10 tahun yaitu terhitung sejak tahun 2010-2020. Perubahan-perubahan tersebut terjadi di dalam maupun di luar kawasan objek wisata Pantai Prigi meliputi penambahan taman dan ruang terbuka hijau, Prigi 360, sentra pengasapan ikan, tempat parkir kendaraan berupa tempat parkir sepeda motor, mobil dan bis, fasilitas peribadatan, toilet, pos pemantauan wisatawan dan pujasera serta bertambahnya permukiman warga disekitar kawasan objek wisata Pantai Prigi.

Penggunaan lahan yang difungsikan sebagai perdagangan meliputi warung tetep dan pedagang kaki lima (PKL) serta penyewaan jasa atraksi. Perubahan yang terjadi cukup banyak hal tersebut terlihat dari berubahnya fungsi lahan yang awalnya hanya tanah kosong beralih fungsi menjadi kawasan yang difungsikan sebagai pujasera kawasan pengasapan ikan dan pedagang souvenir. Kemudian terdapat serta bertambah penyewaan jasa atraksi seperti all terrain trail (ATV) motor cross atau motor trail, jaring tarik, dan layang-layang.



**Gambar 11.** Peta Perubahan Penggunaan Lahan Objek Wisata Pantai  
Sumber: Olahan Pribadi, 2020

Penggunaan lahan yang difungsikan sebagai fasilitas pendukung pariwisata seperti daya tarik atraksi wisata dan fasilitas wisata juga mengalami perubahan. Hal tersebut terlihat dari beralihnya fungsi hutan atau tanah kosong menjadi kawasan atraksi wisata berupa taman dan ruang terbuka hijau, Prigi 360, tempat ibadah, toilet, pos pemantauan wisata, dan adanya penambahan gasebo. Perubahan alih fungsi lahan berupa bertambahnya kawasan permukiman terlihat dari padatnya permukiman pada kawasan sekitar objek wisata Pantai Prigi. Hal tersebut dipengaruhi oleh banyaknya masyarakat yang memilih bertempat tinggal di kawasan objek wisata Pantai

Prigi. Adanya permukiman masyarakat tersebut memiliki fungsi ganda sebagai kawasan perdagangan dan jasa meliputi penginapan, toko, dan fasilitas lainnya. Maka dengan demikian objek wisata Pantai Prigi pada tahun 2010-2020 mengalami perubahan terhadap kondisi fisik kawasan berupa perubahan penggunaan lahan yang terjadi pada kawasan di dalam objek wisata maupun di luar kawasan wisata. Hal tersebut ditandai dengan terjadinya peningkatan fungsi lahan berupa kawasan perdagangan jasa, sektor pendukung pariwisata berupa daya tarik atraksi wisata dan fasilitas wisata. Berikut ini merupakan perubahan penggunaan lahan tahun 2010 sampai dengan 2020 pada kawasan objek wisata Pantai Prigi.

#### **D. KESIMPULAN**

Pantai Prigi merupakan objek wisata alam yang terletak di Desa Tasikmadu Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek. Pada karakteristik fisik Pantai Prigi pengaruh terhadap penggunaan lahan diantaranya dapat dilihat melalui komponen daya tarik wisata berupa atraksi, aksesibilitas dan amenitas (3A). daya tarik atraksi wisata yang terdapat di Pantai Prigi menawarkan beberapa fasilitas yang dapat dinikmati oleh pengunjung diantaranya Pantai, Taman dan ruang terbuka hijau, Prigi 360, Jaring Tarik, ATV (ALL Terrain Vehicle), Motor Cross atau Motor Trail, Layang-layang, Sentra Pengasapan Ikan, Wisata Kuliner dan Kebudayaan. Memiliki aksesibilitas yang mudah dijangkau oleh wisatawan melalui fasilitas transportasi baik berupa transportasi bus antar kota maupun antar kecamatan, serta sarana-sarana pendukung lainnya. Amenity atau amenitas pada Objek wisata Pantai Prigi terdiri dari tempat parkir, toilet, mushola, pos penjagaan, pos pengamatan pengunjung, rumah makan, dan kantor pelayanan atau UPT Destinasi Terpadu. Penggunaan lahan Pantai Prigi ditandai dengan berkembangnya sektor-sektor pendukung pariwisata. Perkembangan tersebut dapat dilihat melalui adanya perkembangan sektor pendukung wisata pada tahun 2010-2020. Perubahan kondisi fisik terjadi pada kawasan di dalam objek wisata maupun di luar kawasan wisata. Hal tersebut ditandai dengan terjadinya peningkatan fungsi lahan berupa kawasan perdagangan jasa, sektor pendukung pariwisata berupa atraksi wisata dan fasilitas wisata.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abdulhaji, S., & Yusuf, I. S. H. (2016). Pengaruh Atraksi, Aksesibilitas, Dan Fasilitas Terhadap Citra Objek Wisata Danau Tolire Besar Di Kota Ternate. *Jurnal Penelitian Humano*, 7(2).
- Djati Sasongko, W. (2018). Strategi Pembangunan Jalan Lintas Selatan Jawa Timur Dalam Pengembangan Pariwisata. *Warta Penelitian Perhubungan*, 28(2), 92. <https://doi.org/10.25104/warlit.v28i2.692>
- Badan Pusat Statistika. (2017). *Kabupaten Trenggalek dalam angka tahun 2017*. Kantor Statistik Kabupaten Trenggalek.
- Badan Pusat Statistika. (2018) *Kabupaten Trenggalek dalam angka tahun 2018*. Kantor Statistik Kabupaten Trenggalek.
- Badan Pusat Statistika. (2019). *Kabupaten Trenggalek dalam angka tahun 2019*. Kantor Statistik Kabupaten Trenggalek.

**Yanuar Hari Ningsih & Ratika Tulus Wahyuhana, Pengaruh Komponen Daya Tarik Wisata Terhadap Aspek Fisik Pantai Prigi Kecamatan Watulimo Kabupaten Trenggalek**

- BAPPEDA. (2013). *Potensi Kabupaten Trenggalek*. Badan Perencanaan Dan Pembangunan Daerah Provinsi Jawa Timur.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. (2017). *Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek tahun 2017 Dalam Angka*. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. (2018). *Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek tahun 2018 Dalam Angka*. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek.
- Dinas Pariwisata dan Kebudayaan. (2019). *Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek tahun 2019 Dalam Angka*. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Trenggalek.
- Kementrian Agraria dan Tata Ruang. (2017). *Kamus Agraria dan Tata Ruang tahun 2017*. Kementrian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.
- Pemerintah Kabupaten Trenggalek. 2012. Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2012 - 2032 Trenggalek. Kabupaten Trenggalek
- Peraturan Daerah Kabupaten Trenggalek Nomor 26 Tahun 2016 Tentang Rencana Induk Pembangunan Kepariwisata Daerah Tahun 2017-2031.
- Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 38 Tahun 2009 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Tahun 2009-2014.
- Mill, R. C. T. B. S. (2000). *Tourism the international business/ oleh Robert Christie Mill ; penerjemah, Tri Budi Sastrio*. Raja Grafindo Persada.
- Ratika Tulus Wahyuhana, A. M. S. (2019). Evaluasi Masterplan Kawasan Baron Berdasarkan Aspek Fisik, Ekonomi, Dan Partisipasi Masyarakat Di Kabupaten Gunungkidul. *Plano Madani*, 8, 171–182.
- Ratika T. W. (2014). “*Pengaruh Kawasan Wisata Sendang Asri Waduk Gajah Mungkur Terhadap Perubahan Guna Lahan Dan Aspek Sosial-Ekonomi Masyarakat*”. Tugas Akhir. Tidak Diterbitkan. Fakultas Perencanaan Wilayah dan Kota. Universitas Diponegoro.Semarang
- UU Nomor 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisata*